

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia tengah memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan yang menuntut masyarakat Indonesia menjadi manusia yang lebih berkualitas tinggi dengan wawasan luas dan segala keterampilan yang dimiliki. Berkembangnya era globalisasi ini tentunya tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia atau yang lebih dikenal dengan *Human Resources* yang ada di dalamnya. Sumber Daya Manusia sendiri merupakan suatu aset yang penting bagi negara dan juga suatu organisasi. Apabila Sumber Daya Manusia di negara tersebut unggul, maka majulah negara tersebut dan begitu pula sebaliknya.

Greer (1995) menyatakan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi, baik perusahaan ataupun instansi. Selain itu, SDM juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Pada hakikatnya, SDM adalah manusia yang dipekerjakan di suatu organisasi yang nantinya akan menjadi penggerak untuk bisa mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

Pengembangan Sumber Daya Manusia memang merupakan hal yang penting bagi setiap negara, khususnya Indonesia yang saat ini yang memasuki era revolusi industri 4.0 dimana perlunya kesiapan dari setiap individu untuk meningkatkan kualitas dirinya menghadapi era ini.

Indonesia melalui program pemerintah lima tahun ke depan (2019-2024) telah menyusun program kerja dengan berfokus pada tema Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke 74 tahun yaitu Sumber Daya Manusia Unggul, dimana maknanya pemerintah kedepannya ingin mengangkat dan menonjolkan Sumber Daya Manusia dalam kompetisi antar negara, sehingga jika program kerja lima tahun yang lalu fokus pada pembangunan infrastruktur, maka saat ini lima tahun kedepan Pemerintah akan berkonsentrasi pada pembangunan manusia.

Sinambela (2016) menyatakan pengembangan Sumber Daya Manusia adalah cara untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan suatu individu untuk menghasilkan perubahan yang baik bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya. Pengembangan Sumber Daya Manusia sering kali dilakukan perusahaan kepada para karyawannya. Pengembangan SDM ini sangat penting bagi organisasi/perusahaan dan juga bagi karyawan yang

bersangkutan. Karyawan perlu mengikuti perkembangan terbaru dalam industri untuk dapat bertahan dari persaingan yang ketat. Sedangkan perusahaan memerlukan Sumber Daya Manusia yang terampil dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasinya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah untuk meningkatkan *managerial skill*. *Managerial skill* dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (manajer) yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kepemimpinan dan pengendalian usaha para anggotanya (karyawan) serta pendayagunaan seluruh sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Winardi, 1990). Melalui peningkatan *managerial skill* diharapkan individu memiliki kecakapan berkomunikasi, berpikir kritis, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam bisnis dan organisasi.

Pengembangan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki individu untuk meningkatkan *managerial skill* bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah melalui pelatihan. Salah satu bentuk pelatihan yang biasa dilakukan adalah melalui program magang. Magang adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan. Melalui program magang inilah setiap individu dapat melatih dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Menuntut dirinya untuk menjadi pribadi yang unggul dan bermanfaat bagi perusahaan melalui potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

Salah satu perusahaan yang menyediakan program magang adalah PT Telekomunikasi Seluler Malang atau yang lebih dikenal dengan PT Telkomsel Malang dimana program tersebut bernama *Telkomsel Apprentice Program* (TAP). *Telkomsel Apprentice Program* (Program Magang Telkomsel) adalah bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) Telkomsel dalam bidang pendidikan dimana program ini berisi kegiatan yang khusus dilakukan untuk mahasiswa dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja. Melalui program magang yang dilakukan PT Telkomsel Malang ini setiap individu diberi pelatihan untuk mengembangkan potensi dirinya. Program magang ini fokus pada bagaimana individu bisa mengeksplorasi dirinya tanpa dibatasi dan dituntut oleh aturan baku perusahaan. PT Telkomsel Malang memberikan pelatihan untuk pengembangan setiap individu melalui banyak program seperti pengalaman berbisnis secara langsung, pemberian *training*, pemberian seminar gratis untuk memberikan informasi terkini yang baru, mengadakan sebuah acara serta belajar untuk mengatur jalannya sebuah acara, serta pengembangan keterampilan

berkomunikasi. Setiap program pelatihan yang diberikan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan individu di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berfokus untuk menganalisis bagaimana cara PT Telkomsel Malang dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui program magang yang dimilikinya terutama dalam meningkatkan kemampuan *Managerial Skill* khususnya pada bidang *Technical Skill*, *Interpersonal Skill*, *Communication Skill* dan *Decision Making Skill* selama pelatihan yang sudah diberikan dan akan memberi masukan dan saran apabila terdapat kekurangan pada pelatihan yang sudah diberikan.

Melalui latar belakang yang sudah dijabarkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada PT Telkomsel Malang dengan judul “**Analisis Pengembangan *Human Resources* dalam Meningkatkan *Managerial Skill* melalui *Telkomsel Apprentice Program* (Studi pada PT Telkomsel Malang).**”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana mengembangkan *Human Resources* dalam meningkatkan *managerial skill* melalui *Telkomsel Apprentice Program* pada PT Telkomsel Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk menganalisis pengembangan *Human Resources* dalam meningkatkan *managerial skill* melalui *Telkomsel Apprentice Program* pada PT Telkomsel Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis: sebagai bahan masukan terhadap metode pengembangan Sumber Daya Manusia melalui *Telkomsel Apprentice Program* pada PT Telkomsel Malang serta untuk program yang dilaksanakan untuk kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis: sebagai bahan referensi agar memiliki lingkup yang lebih luas dalam penelitiannya dan untuk bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan agar lebih baik.